

ABSTRACT

Haniefa Amanniya Shofaa. 1215030104. **Non-observance Maxims in Formula 1 Team Radio**. English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. O. Setiawan Djuharie, Ph.D.; 2. Cipto Wardoyo, Ph.D.

This research examines the non-observance maxims in Formula 1 team radio communication between F1 drivers and their race engineers during a race. In non-observance maxims, a speaker may deliberately flout a maxim to convey an implied meaning or may violate a maxim to mislead the listener. This research aims to identify the types of flouting and violating found in Formula 1 team radio using the cooperative principles theory by Grice (1975), and to identify the purposes of flouting and violating maxims in Formula 1 team radio using theories by Cook (1989) and Jazeri (2008). This research employed qualitative descriptive and content analysis methods. This research identified 65 instances of non-observance of the maxims, comprising 60 examples of maxim flouting and 5 examples of maxim violation. This indicates that most speakers disregarded the maxims without intending to deceive. A total of 30 data flouted the maxim of relation, 20 data flouted the maxim of quantity, 7 data flouted the maxim of quality, and 4 data flouted the maxim of manner. The analysis identified three violations of the maxim of quantity, one violation of the maxim of quality, and one violation of the maxim of manner. The analysis of conversations that breach the maxims reveals 30 data of topic shifts, 17 data of generating implicature, 7 data of creating effects, 2 data of emphasizing emotions, 2 data of excluding others, a data of generating humor, and a data of showing politeness. Formula 1 team radio contains many examples of flouting maxims, in which drivers or race engineers intentionally ignore them to signal to listeners that an infringement is occurring and to convey the underlying meaning. Meanwhile, when drivers or race engineers subtly breach the maxims observed in Formula 1 team radio to mislead or obscure information, listeners remain unaware of the infringement of the conveyed information against the established maxims.

Keywords: Pragmatics; Non-observance maxims; Flouting maxims; Violating maxims; Team radio

ABSTRAK

Haniefa Amanniya Shofaa. 1215030104. Non-observance Maxims in Formula 1 Team Radio. English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. O. Setiawan Djuharie, Ph.D.; 2. Cipto Wardoyo, Ph.D.

Penelitian ini mengkaji pelanggaran prinsip-prinsip komunikasi dalam komunikasi radio tim Formula 1 antara pembalap F1 dan insinyur balap mereka selama balapan. Dalam pelanggaran prinsip-prinsip komunikasi, seorang pembicara dapat secara sengaja melanggar prinsip untuk menyampaikan makna tersirat atau melanggar prinsip untuk menyesatkan pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pengabaian dan pelanggaran yang ditemukan dalam komunikasi radio tim Formula 1 menggunakan teori prinsip kerja sama oleh Grice (1975), serta mengidentifikasi tujuan pengabaian dan pelanggaran prinsip dalam komunikasi radio tim Formula 1 menggunakan teori oleh Cook (1989) dan Jazeri (2008). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan konten analisis. Penelitian ini mengidentifikasi 65 kasus pelanggaran prinsip, terdiri dari 60 contoh pengabaian prinsip dan 5 contoh pelanggaran prinsip. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembicara mengabaikan prinsip tanpa niat untuk menyesatkan. Sebanyak 30 data mengabaikan maksim hubungan, 20 data mengabaikan maksim kuantitas, 7 data mengabaikan maksim kualitas, dan 4 data mengabaikan maksim cara. Analisis mengidentifikasi tiga pelanggaran maksim kuantitas, satu pelanggaran maksim kualitas, dan satu pelanggaran maksim cara. Analisis percakapan yang mengabaikan maksim mengungkapkan 30 data perubahan topik, 17 data pembentukan implikatur, 7 data penciptaan efek, 2 data menekankan emosi, 2 data mengecualikan orang lain, 1 data pembentukan humor, dan 1 data penunjukan sopan santun. Radio tim Formula 1 mengandung banyak contoh pelanggaran prinsip-prinsip tersebut, di mana pembalap atau insinyur balap secara sengaja mengabaikannya untuk memberi sinyal kepada pendengar bahwa pelanggaran sedang terjadi dan untuk menyampaikan makna yang tersembunyi. Di sisi lain, ketika pembalap atau insinyur balap secara halus melanggar prinsip-prinsip yang diamati dalam komunikasi radio tim Formula 1 untuk menyesatkan atau menyembunyikan informasi, pendengar tidak menyadari pelanggaran tersebut terhadap prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Hal ini jarang terjadi, karena informasi yang salah dapat mengganggu komunikasi dan mengganggu balapan yang sedang berlangsung.

Kata kunci: Pragmatik; Ketidakpatuhan maksim; Pengabaian maksim; Pelanggaran maksim; Tim radio